

**PENGARUH POTENSI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
STUDI KE PERGURUAN TINGGI NEGERI MELALUI
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMA
NEGERI 1 SEPUTIH MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

(Skripsi)

**Oleh
Ratna Setiawati**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH POTENSI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI NEGERI MELALUI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEPUTIH MATARAM TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

RATNA SETIAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 yang melibatkan 217 siswa dengan sampel sebanyak 140 siswa. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi linier dan path analysis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar sebesar 56,7%.

Kata kunci: potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dan prestasi belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-POTENCY, LEARNING DISCIPLINE, AND PARENT SOCIO-ECONOMY TOWARD THE INTEREST IN CONTINUING THE STUDY IN THE UNIVERSITIES THROUGH LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS OF CLASS XII OF SMAN 1 SEPUTIH MATARAM LESSON YEAR 2018/2019

By

RATNA SETIAWATI

This study aimed to determine the effect of self-potency, learning discipline, and parents socio-economy toward the interest in continuing the study in the universities through learning achievement. The population in this study involve 217 students of class XII of SMAN 1 Seputih Mataram with the sample of 140 students. The sampling technique is probability sampling: simple random sampling. The analysis technique used linier regression and path analysis. The research method used in this research is descriptive method verification with ex post facto approach and survey. The result of the analysis showed that there is an effect of self-potency, learning discipline, and parents socio-economy toward the interest in continuing the study in the universities through learning achievement by 56.7%.

Keywords: self-potency, learning discipline, parents socio-economy, learning achievement, the interest in continuing the study in the universities.

**PENGARUH POTENSI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
STUDI KE PERGURUAN TINGGI NEGERI MELALUI
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMA
NEGERI 1 SEPUTIH MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

RATNA SETIAWATI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH POTENSI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI NEGERI MELALUI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEPUTIH MATARAM TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

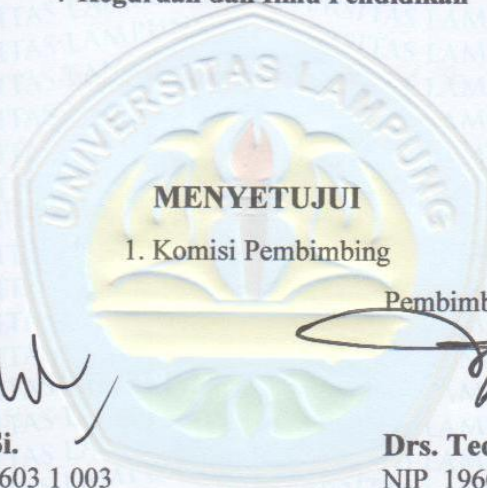
Nama Mahasiswa : **Ratna Setiawati**

No. Pokok Mahasiswa : **1513031012**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

Pembimbing II,

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.**

Sekretaris : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Maret 2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandarlampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Ratna Setiawati
NPM : 1513031012
jurusan/program studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2019



Ratna Setiawati
1513031012

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ratna Setiawati dan biasa disapa dengan Ratna. Penulis lahir di Metro, 17 Januari 1997, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara pasangan Bapak Sukarjo dan Ibu Mukinem. Penulis berasal dari Seputih Mataram, Lampung Tengah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. TK Bhina Insani Sumber Agung lulus pada tahun 2003
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Utama Jaya lulus pada tahun 2009.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Seputih Mataram lulus pada tahun 2012.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Seputih Mataram lulus pada tahun 2015.
5. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMAN 1 Limau dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Agung Kec. Limau Kab.Tanggamus pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni BEM FKIP Unila dan Assets FKIP Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk,

Kedua orang tuaku

Yang dengan tulus, ikhlas dan sabar mendidik, membesarkan dan mendoakanku. Tak pernah berhenti menasehati, mendukung, memenuhi segala kebutuhanku dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku.

Kakak-kakakku tersayang

Terimakasih telah menjadi saudara yang selalu mendukung dan menyayangiku sehingga membuatku bersyukur kepada Allah akan kehadiran kalian.

Keluarga besar Bapak dan Ibu

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku menjadi kebanggaan kalian.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih untuk semua warna yang pernah terlukis, tak mampu ku hitung berapa banyak tawa dan tangis antara kita, semoga kita bersua di surga-Nya.

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta

Terimakasih Pak/Buk sudah mengajarkan banyak hal kepadaku, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam, semoga Allah selalu meridhoi kehidupanmu.

Dia

Yang ada dalam setiap do'a. Terimakasih telah mengajarkan arti kesabaran dan memberikan semangat yang tiada henti, semoga do'a yang kita panjatkan menjadi kenyataan yang di takdirkan-Nya.

MOTTO

“Jangan menjadi perempuan yang di remehkan. Namun, jadilah perempuan yang membanggakan”
(Sukarjo)

“Ketika impianmu bukan suatu yang salah dan merugikan maka jangan pedulikan orang ataupun hal yang menghalangimu”
(Ratna Setiawati)

“Tidak usah malu hidup sederhana dari pada kaya tapi maksa”
(Prptomomo)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Potensi Diri, Disiplin Belajar, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dra. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.

6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung serta selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Drs. Nurdin, M.Si., selaku pembimbing akademik dan pembimbing I yang selalu menjadi motivator untuk menjadi orang sukses, selalu memberikan saran yang sangat berguna untuk saya. Terimakasih atas saran dan motivasi yang telah bapak berikan.
8. Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku pembahas skripsi. Terimakasih atas kritik dan saran yang diberikan sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Albet Maydiantoro, M.Pd., Wardani, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Fathur Rahman, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
10. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukarjo dan Ibu Mukinem yang mencintaiku tanpa syarat serta yang paling perhatian dan sabar dalam mendukung dan mendidikku dengan cara berbeda sehingga menjadikanku seperti saat ini dan masih banyak hal lagi yang tak dapat tertuliskan. Doaku semoga mamak selalu dalam keadaan sehat dan lindungan

Allah serta semoga bapak bahagia di Surganya Allah Aamiin. I love you mak pak.

11. Mas Mamo tersayang terimakasih atas bantuan dan kasih sayang yang diberikan selama ini yang selalu berusaha terbaik untukku. Semoga selalu dalam kebahagiaan serta dapat menjaga amanah bapak yang sudah bahagia di Surga-Nya.
12. Terimakasih Mbak yah yang selalu menemaniku, mendengarkan ceritaku, menyayangiku, memperhatikanku, dan membantuku. Semoga mbak dapat selalu dalam kebahagiaan.
13. Mas sulis dan mas teguh yang menyayangiku dengan cara berbeda terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga kalian selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT.
14. Terimakasih kakak-kakak iparku (mbak lifah, mbak Yani, Mbak Hetty) yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan pengalaman.
15. Keluarga besar Bapak Sukarjo yang sudah banyak membantu dan mendukung serta mendoakan ku, semoga Allah SWT selalu memberikan rezeki dan kesehatan untuk kalian semua.
16. Keponakan-keponakanku yang lucu terimakasih telah memberikan hiburan dan warna dalam keseharianku.
17. Untuk dia yang selalu memberikan semangat dan memberikan banyak bantuan serta motivasi, yang selalu ada disaat suka dan duka saya. Semoga Allah SWT mempersatukan kita kelak dalam ikatan yang halal.

18. Tersayangku Reni Yunita Sari (Cemplok) teman sekamarku dan teman seperjuangan dari TK sampai Kuliah. Terimakasih untuk semua hal yang kita lewati bersama. Semoga kita selalu menjadi teman terbaik hingga tua nanti.
19. Sahabat-sahabat terbaikku Resequ Squad, Rahmi Afrizal, Ririn Wulandari, Ni Kadek Widya Wati, Nia Fenti Yani, Lucky Nadya, Ardianing Tyas Tami, Noviea Setyowati dan Onky Jun Comando yang selalu memberikan semangat dan menemani setiap perjalanan ku.
20. Sahabat Masa kecilku Wulan, Susi, Elen, Cemplok terimakasih tetap setia hingga kini dan semoga hingga kita tua nanti.
21. Teman- Temanku Dona, Shinta, dan Ulan terimakasih untuk pertemanannya selama ini.
22. Teman perjuangan menuju gelar sarjana Fahra Ika Khairunisa terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.
23. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, Icha (Roro), Eva, Riana, Belika, Nidev, Eca, Memel, Ciki, Eka, Hesti, Mail, Iceh, Ella, Bibil, Nuning, Faje, Dama, Dayu, dan seluruh angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
24. Untuk kakak tingkat dan adik tingkat angkatan 2012, 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018 terimakasih sudah menyemangati, semangat ya kuliahnya.
25. Keluarga kecilku, KKN dan PPK Banjar Agung kec. Limau Kab. Tanggamus. Lusi, Amel, Bitu, Meli, Hanny, Tebek, Rifan, dan Riki slebih kurang 45 hari kita bersama, senang bersama, susah bersama, ceria bersama dan sedih bersama.

26. Keluarga baruku di Limau Ibu Nita, Pak Ap, Datuk, Nenek, Bpak/Ibu Lurah, Falen, Fahri, Farel, Dinda, Firda terimakasih telah menerimaku sebagai bagian dari keluarga.
27. Teman kosan Mercy Mbak Widi, Selly, Sharen, Melia, Pepi, Ira dan banyak lagi yang tak disebutkan terimakasih untuk semuanya.
28. Rusunawa Unila terimakasih telah menjadi tempat berteduh, tempat yang melatih kesabaran, dan saksi perjalanan kuliahku selama 5 semester. Banyak pengalaman dan kenangan yang terukir disana.
29. Almamater tercinta TK Bhina Insani, SDN 1 Utama Jaya, SMPN 2 Seputih Mataram, SMA Negeri 1 Seputih Mataram, dan Universitas Lampung yang sudah mengubah jalan hidupku dan menjadi pribadi saat ini.
30. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 23 Maret 2019
Penulis,

Ratna Setiawati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PENGESAHAN

RIWAYAT HIDUP

MOTTO

SANWACANA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	14

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori.....	15
1. Potensi Diri.....	15
2. Disiplin Belajar Siswa.....	17
3. Sosial Ekonomi Orang Tua.....	19
4. Prestasi Belajar.....	23
5. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.....	24
2.2 Penelitian Relevan.....	28
2.3 Kerangka Pikir.....	31
2.4 Hipotesis.....	35

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Variabel dalam Penelitian.....	41
3.4 Definisi Konseptual Variabel.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43

3.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	46
3.8 Uji Persyaratan Statistik Parametrik	51
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.10 Uji Hipotesis	60

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	65
4.2 Gambaran Umum Responden	70
4.3 Deskripsi Data.....	70
4.4 Uji Persyaratan Statistik Parametrik	85
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	88
4.6 Analisis Data	96
4.7 Pengujian Hipotesis/Menguji Kebermaknaan Koefesien Jalur.....	105
4.8 Kesimpulan Analisis Statistik	116
4.9 Pembahasan.....	120

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran	145

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Wawancara terhadap 20 Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tentang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.....	3
2. Data Hasil Observasi dan Wawancara di SMA Negeri 1 Seputih Mataram Mengenai Potensi Diri Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2018/2019.....	5
3. Hasil Observasi dan Wawancara di SMAN 1 Seputih Mataram Mengenai Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2018/2019.....	6
4. Data Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram	7
5. Rata-Rata Nilai Rapor di Semester 3 dan 4 Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019	8
6. Penelitian yang Relevan	29
7. Daftar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.....	38
8. Data sampel yang diambil pada setiap kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019	41
9. Definisi Operasional Variabel	44
10. Interpretasi Nilai r	49
11. Tabel Anova	54
12. Prasarana Sekolah	68
13. Keadaan Siswa	69
14. Distribusi Frekuensi Variabel Potensi Diri (X_1)	72
15. Kategori Variabel Potensi Diri (X_1).....	73
16. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	75
17. Kategori Variabel Disiplin Belajar (X_2).....	76
18. Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	78
19. Kategori Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua(X_3).....	79
20. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	81
21. Kategori Variabel Prestasi Belajar (X_4)	82
22. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri	83
23. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.....	84
24. Rekapitulasi Uji Normalitas	87

25. Rekapitulasi Uji Homogenitas	88
26. Rekapitulasi Linieritas Regresi	91
27. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	92
28. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	96
29. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub- Struktur 1	119
30. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub-Struktur 2	119
31. Rangkuman Dekomposisi dan Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total tentang Variabel Potensi Diri (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) dan Prestasi Belajar (X_4) Terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5) pada Siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Diagram Jalur (Path Analisis)	63
3. Kurva Durbins-Watson	94
4. Model Diagram Jalur berdasarkan Paradigma penelitian	97
5. Substruktur 1	97
6. Substruktur 2	98
7. Substruktur 1 (pengaruh langsung terhadap X_4)	100
8. Substruktur 2 (pengaruh langsung terhadap X_5)	102
9. Diagram Jalur	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Kisi-Kisi Angket
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Potensi Diri (X_1)
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar (X_2)
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Sosial Ekonomi (X_3)
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5)
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
8. Uji Normalitas
9. Uji Homogenitas
10. Uji Linier Regresi
11. Uji Multikolinearitas
12. Uji Otokorelasi
13. Uji Heteroskedastisitas
14. Hubungan Antar Variabel Eksogen
15. Uji Hipotesis Pengaruh Potensi Diri (X_1), Disiplin Belajar(X_2), Dan Sosial Ekonomi (X_3) Terhadap Prestasi Belajar(X_4)
16. Uji Hipotesis Pengaruh Potensi Diri (X_1), Disiplin Belajar(X_2), Sosial Ekonomi (X_3), Dan Prestasi Belajar(X_4) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5)
17. Surat Izin Penelitian
18. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
19. Surat Balasan Izin penelitian Pendahuluan
20. Surat Balasan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi Negeri adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Rohman, 2009: 224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih menitikberatkan pada keterampilan bekerja di bidang tertentu agar menjadi tenaga kerja siap pakai.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri merupakan sebuah keinginan sadar yang berasal dari dalam siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri disertai dengan tekad dan usaha.

Crow dalam Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”

Berdasarkan hal ini siswa yang memiliki minat akan mempunyai kemauan yang mendorong siswa melakukan tekad dan usaha agar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri akan tercapai. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dapat dilihat dari sikapnya, yaitu dengan memusatkan perhatian pada suatu hal yang memiliki kaitannya dengan keinginannya disertai usaha mencari informasi tentang perguruan tinggi negeri yang diharapkan. Minat tersebut tidak muncul begitu saja dari dalam dirinya, melainkan ada faktor – faktor yang menimbulkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh

Bernard dalam Sardiman (2011: 76) bahwa, “Minat tidak timbul secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.”

Minat dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar kemudian ada berbagai faktor belajar, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar diri siswa. faktor dari dalam siswa meliputi faktor bawaan dalam diri meliputi prestasi belajar, bakat atau potensi diri, kebiasaan atau kedisiplinan belajar, intelegensi, sikap,

keadaan fisik. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan masyarakat, lingkungan sosial budaya, lingkungan sekolah, keadaan sosial ekonomi keluarga dan lain sebagainya (Slameto, 2010: 54).

Berikut disajikan data mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri setelah peneliti melakukan wawancara dengan 20 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram tentang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

Tabel 1. Hasil Wawancara terhadap 20 Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tentang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah Siswa
		T	S	R	
1	Senang berbicara tentang perguruan tinggi negeri	6	6	8	20
2	Ada usaha yang dilakukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri	5	6	9	20
3	Tanggapan mengenai informasi perguruan tinggi negeri	5	7	8	20
Jumlah		16	19	25	60
Persentase (%)		26	32	42	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 26% memiliki tanggapan tinggi (baik), kemudian 32 % memiliki tanggapan sedang atau biasa saja, serta 42% memiliki tanggapan rendah tentang studi perguruan tinggi negeri. Data tersebut mengidentifikasi bahwa minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri masih tergolong rendah.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri tidak timbul begitu saja, melainkan karena adanya faktor - faktor yang menyebabkan minat

tersebut muncul dari dalam diri siswa. Minat yang muncul tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri.

Syah (2012: 132,139) menjelaskan bahwa minat untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri maupun faktor dari luar diri siswa itu sendiri.

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni: a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga, b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat atau potensi diri, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi: a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman. b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor Pendekatan Belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran seperti kedisiplinan belajar.

Adanya potensi diri dalam diri siswa di duga menjadi salah satu faktor yang menentukan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

Menurut, Sugiyarto (2010: 34) menyatakan bahwa adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan dan minatnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Potensi diri yang dimaksud adalah suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah dengan baik.

Siswa yang bersekolah di SMA biasanya sebagian besar masih ragu dengan potensi dirinya.

Berikut disajikan data mengenai potensi diri setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan lingkungan sekolah, guru dan 20 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram tentang potensi diri yang dimiliki siswa.

Tabel 2. Data Hasil Observasi dan Wawancara di SMA Negeri 1 Seputih Mataram Mengenai Potensi Diri Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Keterangan	Fakta Lapangan
1	Adanya kegiatan menarik saat belajar	Ketika guru melakukan proses pembelajaran dengan berbagai metode siswa cenderung aktif dalam mengikuti pembelajaran
2	Mengerjakan tugas sekolah	Tugas berupa tes tertulis ataupun lisan siswa mampu menyelesaikan dengan baik
3	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Siswa mengikuti dengan baik berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sesuai dengan minat
4	Kesadaran dan Kepercayaan diri	Siswa kurang menyadari dan percaya akan kemampuan yang dimiliki

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa siswa memiliki kemampuan atau potensi diri yang baik saat melakukan aktivitas belajar meskipun siswa kurang menyadari dan percaya akan kemampuan yang dimiliki. Data tersebut mengidentifikasi bahwa siswa kurang menyadari potensi dirinya sehingga perlu dorongan untuk menunjukkan potensi diri yang terpendam.

Selain potensi diri dalam siswa terdapat faktor lainnya yang berasal dari faktor pendekatan belajar atau cara belajarnya berupa kedisiplinan belajar.

Walgito (2008: 12) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah ketaatan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai tuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai dan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Berikut disajikan data mengenai disiplin belajar siswa setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan lingkungan sekolah, guru, dan 20 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram disiplin belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Observasi dan Wawancara di SMAN 1 Seputih Mataram Mengenai Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Keterangan	Fakta Lapangan
1	Patuh dengan peraturan dan tata tertib sekolah	Terdapat beberapa siswa yang masih datang terlambat
2	Memanfaatkan waktu luang	Ketika guru mata pelajaran tidak masuk kelas masih ditemukan siswa yang berkeliaran di luar kelas dan ada yang bermain di kelas dibanding pergi ke perpustakaan atau belajar mandiri
3	Menyiapkan perlengkapan kebutuhan belajar	Ketika jam istirahat masih banyak ditemukan siswa meminta surat izin untuk keluar dengan alasan mengambil buku, pakaian olah raga, ngeprint tugas, dan lain-lain.

Data pada Tabel 3 dapat mengidentifikasi bahwa kedisiplinan belajar siswa masih belum optimal karena masih banyak siswa yang tidak tepat waktu saat sekolah kemudian pemanfaatan waktu luang belum tercapai, serta kesiapan perlengkapan kebutuhan belajar masih kurang.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi perguruan tinggi negeri yaitu sosial ekonomi orang tua faktor yang berasal dari luar. Mahmud (2009: 99) menyatakan bahwa, “Sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang – barang berharga yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. Maka sosial ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan yang dilihat dari tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan orang tua. Siswa beranggapan bahwa sosial

ekonomi orang tua tergolong rendah sedangkan biaya perguruan tinggi negeri tidak sedikit sehingga siswa merasa kurang minat melanjutkan studi. Karena masih banyak orang tua siswa yang memiliki sosial ekonomi menengah bawah. Kondisi ini tentunya dapat menurunkan minat melanjutkan studi perguruan tinggi negeri meskipun saat ini banyak sekali beasiswa yang dapat di peroleh.

Berikut disajikan data mengenai sosial ekonomi orang tua setelah peneliti melakukan dokumentasi data 20 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram tentang keadaan sosial ekonomi orang tua siswa.

Tabel 4. Data Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram

NO	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan	Penghasilan (dalam ribuan rupiah)
1	SD / sederajat	Petani	600
2	SMA / sederajat	Petani	500 - 999
3	SMP / sederajat	Petani	500 - 999
4	SMA / sederajat	Petani	500 - 999
5	SD / sederajat	Wiraswasta	1.000 - 1.999
6	SMP / sederajat	Petani	Kurang dari 500
7	SMA / sederajat	Wiraswasta	2.000 - 4.999
8	SD / sederajat	Petani	500 - 999
9	SMA / sederajat	Petani	2.000 - 4.999
10	SD / sederajat	Petani	500 - 999
11	SD/ sederajat	Petani	1.000
12	SD / sederajat	Petani	500 - 999
13	S1	PNS/TNI/Polri	2.000 - 4.999
16	SMP / sederajat	Petani	500 - 999
17	SMP/ sederajat	Wiraswasta	2.000
18	SD / sederajat	Petani	700
19	SMP/ sederajat	Buruh	1.000 - 1.500
20	SD/ sederajat	Buruh	500 - 900

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Seputih Mataram

Berdasarkan data Tabel 4 dapat dilihat bahwa sosial ekonomi orang tua siswa SMAN 1 Seputih Mataram tergolong rendah karena, rata-rata orang tua siswa memiliki latar belakang pendidikan SD, pekerjaan petani bahkan ada yang buruh, serta pendapatannya rata-rata kurang dari Rp 2.000.000,- sehingga dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi sikap dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah prestasi belajar. Karena prestasi belajar merupakan gambaran pencapaian belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama di sekolah. Berikut gambaran prestasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram dilihat dari nilai rapor semester 3 dan 4.

Tabel 5. Rata-Rata Nilai Rapor di Semester 3 dan 4 Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama	Semester 3	Semester 4
Siswa 1	77,60	78,33
Siswa 2	77,74	78,10
Siswa 3	78,27	79,04
Siswa 4	77,77	78,67
Siswa 5	78,57	80,23
Siswa 6	77,70	78,44
Siswa 7	78,67	80,07
Siswa 8	78,80	79,50
Siswa 9	77,17	78,44
Siswa 10	79,27	80,80
Siswa 11	79,00	81,37
Siswa 12	78,90	80,97
Siswa 13	81,10	81,44
Siswa 14	81,10	82,04
Siswa 15	79,74	80,97
Siswa 16	78,84	81,20
Siswa 17	81,60	82,43
Siswa 18	78,84	81,30
Siswa 19	79,33	81,23
Siswa 20	78,94	79,97

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Seputih Mataram

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa baik dan prestasi belajar tersebut dapat menjadi pertimbangan siswa untuk memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka judul penelitian ini “Pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Fasilitas belajar yang kurang.
2. Perpustakaan yang belum dimanfaatkan dengan optimal.
3. Masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar konvensional.
4. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi rendah.
5. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan yang tinggi dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi di era global.
6. Kurangnya pemahaman dan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara optimal.
7. Kurangnya kesadaran siswa tentang kedisiplinan belajar.
8. Kurangnya kemandirian siswa untuk belajar.
9. Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa masih tergolong menengah kebawah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta karena keterbatasan ilmu dan waktu, maka penelitian ini di batasi pada kajian, potensi diri (X_1), disiplin belajar (X_2), sosial ekonomi orang tua (X_3), prestasi belajar (X_4), serta minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5) serta siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Apakah ada hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
5. Apakah ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?

6. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
7. Apakah ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
8. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
9. Apakah ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
10. Apakah ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
9. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
10. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram
Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. memberikan wawasan tambahan untuk mengembangkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, diharapkan dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan mengenai minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan memperhatikan dan memahami faktor- faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
 - b. Bagi guru, dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan memperhatikan dan memahami faktor- faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.
 - c. Bagi penulis, memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII semester 1.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Seputih Mataram

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori

1. Potensi Diri

a. Definisi Potensi Diri

Potensi diri sering disebut sebagai bakat seseorang yang diartikan sebagai kemampuan potensial seseorang yang telah dimiliki guna untuk mencapai keberhasilan dimasa depan (Djamarah. 2012: 104). Dengan demikian potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia

Kemudian Siti Yumnah (2016: 25) menyatakan, potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan yang terpendam pada diri. Sedangkan menurut Sugiyarto (2010: 34) adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan.

Setelah mengetahui potensi diri maka seseorang dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan melakukan sesuatu atau mengambil keputusan sebagai jalan keluar dari masalah tersebut. Individu yang normal biasanya punya kehendak untuk berkembang dan maju. Dengan potensi yang dimiliki itu individu bisa menggapai tujuan dan impian dalam hidupnya yang akan berpengaruh besar pada pembentukan pemahaman dirinya yang akan berkaitan dengan prestasi yang hendak diraih didalam hidupnya kelak salah satunya yaitu prestasi belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam namun mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

b. Indikator Potensi Diri

Ciri orang yang memahami potensi dirinya bisa diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut La Rose (Sugiharso dkk, 2009: 126-127) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya.
2. Memiliki sikap yang luwes.
3. Berani melakukan perubahan untuk perbaikan.
4. Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan.
5. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan.
6. Memiliki rasa tanggung jawab.
7. Menerima kritik saran dari luar.
8. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

Menurut pengertian serta indikator di atas dapat diketahui bahwa potensi diri adalah kemampuan terpendam yang ada dalam diri individu baik

secara fisik maupun mental yang perlu dikembangkan dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang banyak kelak.

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Disiplin Belajar

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Menurut Joko Sumarmo (2008: 24) “disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur”.

Kemudian Walgito (2008: 12) mengemukakan, disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai dan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah yang berkaitan dengan kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam jam pelajaran dan kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan disekolah.

Tu’u (2013: 32) yang mengatakan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik, juga perlu didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa dalam belajar. Karena suatu kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri siswa akan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka

dapat dipahami bahwa penting sekali bagi seorang siswa memiliki disiplin yang baik dalam dirinya.

Kemudian, Prijodarminto (2014: 50), mengemukakan bahwa disiplin itu tercipta melalui adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, guru, maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, disiplin sangat penting dan diperlukan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh dari kesadaran diri akan lebih bermakna dan tahan lama daripada yang muncul karena adanya sanksi dan hukuman. Dengan adanya disiplin dari dalam diri siswa, maka akan terbentuk sikap, perilaku dan kehidupan yang teratur sehingga siswa akan sukses dalam belajarnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2013: 48) menyatakan ada 4 faktor yang dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu.

- a. Kesadaran diri. Berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan lebih kuat pengaruhnya bila dibanding dengan unsur paksaan.
- b. Pengikutnya dan ketaatan. Sebagai langkah penerapan dan praktis atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan. Untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman. Sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pendapat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu dengan kesadaran diri dan ketaatan siswa dalam peraturan-peraturan yang berlaku serta kepatuhan

siswa dalam aktivitas belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan juga dapat mengubah dan membina perilaku-perilaku siswa agar sesuai dengan norma atau nilai yang berlaku. Sehingga semakin disiplin siswa dalam belajar maka semakin baik pula hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

3. Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Sosial Ekonomi Orang Tua

Soerjono Soekanto (2010: 210) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Kemudian Sugihen dalam Raf (2012: 45) menyatakan, “status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan.”.

Sedangkan menurut Santrock (2009: 194), “sosial ekonomi adalah kategorisasi orang – orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa sosial ekonomi orang tua adalah keadaan sosial ekonomi orang tua yang dilihat dari pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua.

b. Indikator Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat

Mahmud (2009: 99) mengemukakan, “Sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang – barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain –lain.”

Menurut Soekanto (2010: 209), hal – hal yang mempengaruhi sosial ekonomi antara lain sebagai berikut.

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan , semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka indikator – indikator sosial ekonomi orang tua dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa indonesia (Sugiyono 2017: 42).

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang ditempuh oleh orang tua melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal ini terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang dimiliki orang tua akan ikut menentukan perkembangan pribadi dan pembentukan sikap dari anaknya.

2) Penghasilan

Penghasilan adalah “Proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya).”

Semakin tinggi pendapatan semakin makmur, sejahtera dan dihargai di masyarakat (Suryani, 2008: 269).

3) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan (diperbuat, dipekerjakan dan sebagainya); tugas kewajiban, hasil kerja, perbuatan; pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapat nafkah.

Pekerjaan terkait dengan sosial masyarakat, Suryani (2008: 268) mengemukakan, “Masyarakat menilai ada pekerjaan – pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan kelas sosial atas dan sebaliknya.”

4) Fasilitas khusus dan barang berharga

Fasilitas khusus dan barang berharga ini merupakan fasilitas khusus yang disediakan orang tua dan barang yang dapat menunjang proses pembelajaran.

5) Jabatan sosial

Jabatan sosial ini merupakan kedudukan sosial orang tua dalam masyarakat. seperti mengatur hubungan masyarakat.

c. Bentuk – Bentuk Sosial Ekonomi Orang Tua

Pada penelitian ini bentuk – bentuk sosial ekonomi orang tua itu terletak pada kedudukannya di masyarakat, semakin tinggi kedudukannya di masyarakat maka status sosial ekonominya dinilai tinggi begitu juga sebaliknya.

Menurut Soekanto (2010: 210), bentuk – bentuk sosial ekonomi ada tiga, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Achieved Status*, adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha – usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja tergantung dari kemampuan dalam mengajar serta mencapai tujuan – tujunya.
- 2) *Assigned Status*, yang merupakan kedudukan yang diberikan. Kedudukanyang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.
- 3) *Ascribed Status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan – perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan.

4. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2012: 141) Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Kemudian, Rohmalina Wahab (2016: 244) menyatakan bahwa, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui proses kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010: 54) menyatakan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Faktor internal

Faktor yang dari dalam diri seseorang seperti:

- a. faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b. faktor psikologis seperti, minat, bakat atau potensi diri, kesiapan, konsep diri, disiplin belajar, aspirasi persepsi, dan aspirasi.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang

- a. faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga, serta latar belakang budaya.

- b. Faktor sekolah berupa metode pembelajaran, hubungan antar siswa dan guru, disiplin belajar, sarana dan prasarana belajar.
- c. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa bermasyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

5. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

a. Pengertian Minat

Bernard dalam Sardiman (2012: 76) bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman dan keniasaan pada waktu belajar dan bekerja.”.

Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Adapun Holland dalam Samadani (2013: 36) mengatakan bahwa, “Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap suatu hal yang disertai dengan rasa senang, tertarik dan penasaran serta merasa bahwa suatu hal tersebut merupakan bagian dari kebutuhannya

b. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

Menurut Syah (2012: 175), minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan

tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

Menurut Esti Setya Rini (2012: 2), melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi terhadap suatu hal. Begitu juga dengan melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Bernard dalam Sardiman (2012: 76) bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.” Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri adalah keinginan atau ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut disertai dengan rasa tertarik dan merasa bahwa suatu hal tersebut merupakan bagian dari kebutuhannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Muhibbin Syah (2012: 132-139) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni: a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga. b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi: a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman. b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi: a) Pendekatan tinggi, seperti: speculative, achieving b) Pendekatan sedang, seperti: analytical, deep c) Pendekatan rendah, seperti: reproductive, surface

Menurut Khairani (2013: 145), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

The factor inner urge, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat

The factor of social motive, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial

Emotional factor faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu keinginan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam keinginan tersebut.

Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor Intern adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu: 1. Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh. 2. Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan. 3. Faktor kelelahan.
- b. Faktor Eksternal
 1. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan;
 2. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah;
 3. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdapat faktor intern atau faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan sosial atau lingkungan siswa.

d. Unsur minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Alex sobur (2011: 246) mengatakan bahwa, “minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa minat memiliki unsur yaitu perhatian, kehendak, serta perasaan senang.

Kemudian menurut Djamarah (2011: 166-167) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui hal-hal berikut:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan

3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Adapun Khairani (2013: 137), juga mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
3. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain:

1. Adanya perasaan senang
2. Adanya ketertarikan
3. Adanya kemauan
4. Adanya pemusatan perhatian

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan peneliti sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penelitian yang Relevan

NO	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1	Yul Nofri Maita (2017)	Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Gunung Talang Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan potensi diri, motivasi siswa dan pendapatan orang tua baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Dengan nilai Fhitung 49,539 > Ftabel 2,75 dan nilai signifikan $0,000 < = 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien determinan 0,699
2	Siti Fatimah (Volume 6 No 2 Tahun 2018)	Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi	Dalam jurnal ini diperoleh hasil penelitian bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,31 dengan $p < .01$, Prestasi belajar berpengaruh negative tetapi signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar -0,27 dengan $P = 0.01$, Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,21 dengan $P = 0.04$, sedangkan pengaruh potensi diri, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,16 atau 16%.
3	Zuhaira Laily Kusuma Jurnal Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Edisi 2014	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati	Dalam jurnal penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014 baik

Tabel 6. Lanjutan

			secara simultan maupun parsial. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 43,346$ sedangkan $F_{tabel} = 3,08$ ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462
4	Siti Nur Fadilah (2017)	Pengaruh Konsep Diri, Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan kadar determinasi sebesar 0,712.
5	Dian Nurul Fitri	Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi melalui Prestasi Belajar.
6.	Ajake, Uchenna Egodi PhD American International Journal of Contemporary Research Vol. 3 No. 4; April 2013	Family Socio-Economic Status and Delinquency among Senior Secondary School Students in Calabar South, Cross River State, Nigeria	The result of the data analysis showed that family socio economic status and the educational level of parents significantly influences student's delinquency. Based on the findings, recommendations were made.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi objek permasalahan penelitian, kemudian kerangka pikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

Menurut Sekaran dalam Sugiyono (2017: 91), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini.

Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yang telah di jabarkan di atas maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar ilmu yang telah di dapat akan bisa berkembang. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah perasaan yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri setelah lulus sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh bahwa siswa kurang kesadaran dan kepercayaan akan potensi diri yang dimiliki sehingga kemampuan dan kecerdasan dalam dirinya kurang disadari dan digunakan secara maksimal sehingga menyimpulkan perasaan kurangnya pengembangan bakat dan minatnya untuk melanjutkan pendidikannya atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Sejalan dengan pendapat Sugiyarto (2010: 34) menyatakan bahwa, adanya kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan dan minatnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu bagaimana sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam mengatur diri untuk melakukan pembelajaran atau disebut disiplin belajar. Karena, disiplin belajar merupakan ketaatan atau kepatuhan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya sesuai aturan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kedisiplinan siswa dalam belajar dapat menimbulkan semangat belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Disiplin tidak muncul secara instan tapi melalui kebiasaan sehari-hari dalam mematuhi dan melaksanakan setiap aturan-aturan yang ada. Untuk itulah seorang siswa perlu melatih diri untuk terbiasa patuh dan mengendalikan diri untuk tidak melanggar aturan. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri

sendiri akan lebih baik dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul dari luar misal adanya pengawasan dan hukuman.

Sejalan dengan pendapat Walgito (2008: 12) yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai dan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Minat melanjutkan studi merupakan sebuah keinginan seseorang untuk belajar. Kemudian salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah faktor sosial ekonomi orang tua dikarenakan siswa beranggapan bahwa biaya melanjutkan studi itu mahal dan mereka merasa orang tuanya tidak mampu membiayai studinya dengan melihat sosial ekonomi orang tuanya.

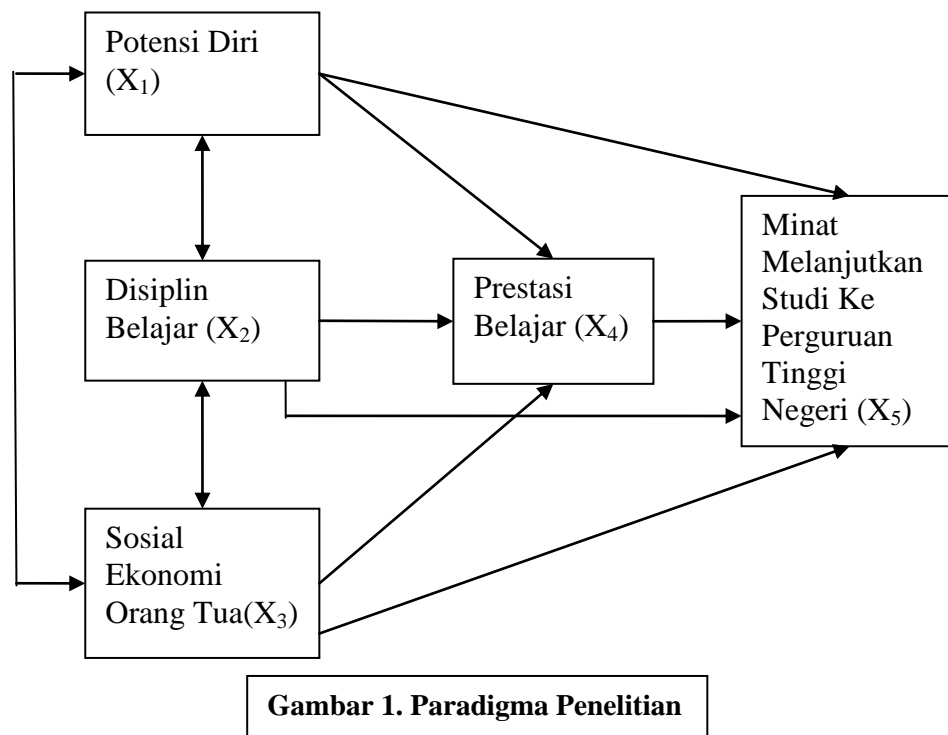
Sejalan dengan pernyataan Slameto (2010: 54) yang menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar seorang siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Salah satu faktor ekstern yaitu faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Kurangnya rasa ingin untuk mengembangkan diri dan rasa puas terhadap ilmu yang didapat saat pendidikan menengah serta kurang kesadaran tentang potensi dan prestasi yang mereka miliki merupakan faktor yang memicu minat siswa untuk melanjutkan studinya. Padahal di era global saat ini orang berlomba-lomba untuk memperluas wawasan dan skill sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan akan sumber daya manusia di dunia kerja. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam

diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Faktor internal apabila tidak didukung oleh faktor eksternal kemungkinan minat untuk melanjutkan studi akan terhambat, dan sebaliknya faktor eksternal yang mendukung apabila tidak didasari oleh keinginan individu yang kuat juga tidak akan menimbulkan minat melanjutkan studi.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Potensi Diri (X_1), Disiplin Belajar (X_2) Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3). Sedangkan variabel endogen adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5) dan sebagai variabel intervening adalah Prestasi Belajar (X_4). digambarkan bahwa kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.4 Hipotesis

1. Ada pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Ada hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
6. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
7. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
8. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
9. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.
10. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Terpenting dalam sebuah penelitian merupakan sebuah metode penelitian. Metode penelitian digunakan untuk menguji data penelitian, menentukan data penelitian, mengembangkan pengetahuan, serta menguji kebenaran sebuah pengetahuan. Metode penelitian juga digunakan sebagai alat atau instrumen untuk memperoleh data di lapangan saat melakukan sebuah penelitian.

Penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sudaryono dkk. 2013: 9).

Data yang dikumpulkan berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan yang digunakan adalah *ex post facto and survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* adalah sebuah penelitian yang meneliti kejadian yang terjadi berdasarkan fakta dan faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *survey* merupakan sebuah

penelitian dimana dilakukan pada populasi besar atau kecil, namun data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan misalnya berupa wawancara, observasi, test, dan seterusnya (Sugiyono, 2017:12).

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang memiliki karakteristik sama dalam wilayah penelitian yang dapat dijadikan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dalam penelitian populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII IIS dan MIA SMA Negeri 1 Seputih Mataram TP 2018/2019 yang berjumlah 217 siswa berikut data yang disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Daftar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa yang menjadi Populasi
1	XII MIA & IIS	217 Siswa
JUMLAH		217 Siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Seputih Mataram

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau perwakilan dari populasi yang ditentukan menggunakan cara atau metode tertentu untuk memperolehnya.

Menurut Sofar Sialen dan Widiyono (2013:87), sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang mewakili keseluruhan dari masalah yang hendak diteliti.

Probability sampling adalah metode diambil dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik simple random sampling.

Menurut Sofar Sialen dan Widiyono (2013:97) Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Kemudian, Teknik simple random sampling merupakan sampel yang diambil secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, karena setiap anggota populasi dianggap homogen.

Menurut Newman dalam Sofar Sialen dan Widiyono (2013: 90) salah satu alternatif pemilihan sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

e (error) = persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (0,05)

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Dengan ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,05)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{217}{1,54}$$

$$n = 140 \text{ siswa}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini sejumlah 140 siswa dari jumlah populasi 217 siswa.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan tehnik *simpel random sampling* dengan alokasi proposional untuk setiap kelas. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proposional agar sampel yang diambil lebih proposional (Sugiyono, 2017: 120). Hal ini dilakukan dengan cara diundi untuk menentukan jumlah sampel setiap kelas yang diambil sebagai sampel pada penelitian ini.

$$\text{jumlah tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 8. Data sampel yang diambil pada setiap kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Perhitungan	Sampel
XII MIA 1	$n = 140/217 \times 32$	21
XII MIA 2	$n = 140/217 \times 32$	21
XII MIA 3	$n = 140/217 \times 32$	21
XII IIS 1	$n = 140/217 \times 29$	18
XII IIS 2	$n = 140/217 \times 31$	20
XII IIS 3	$n = 140/217 \times 31$	20
XII IIS 4	$n = 140/217 \times 30$	19
JUMLAH		140

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

3.3 Variabel dalam Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi (Silaen, 2013: 69). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Exogen

Variabel exogen merupakan variabel yang variabilitasnya diasumsikan ditentukan oleh sebab-sebab yang berada di luar model atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sudaryono dkk. 2013: 141). Variabel exogen dalam penelitian ini adalah Potensi Diri (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Sosial Ekonomi (X_3).

2. Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang variasinya dapat diterangkan oleh variabel exogen dan endogen yang berada dalam sistem atau variabel yang mendapat pengaruh variabel lain (Sudaryono dkk.

2013:141). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur (Sugiyono, 2017:63). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (X_4).

3.4 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Potensi Diri (X_1)

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang terwujud atau yang belum terwujud yang dimiliki seseorang tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh individu tersebut.

2. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar merupakan ketaatan dalam mengikuti peraturan aktivitas belajar yang timbul karena kebiasaan dan kesadaran dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sosial Ekonomi Orang Tua (X₃)

Sosial ekonomi orang tua adalah keadaan sosial ekonomi orang tua yang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, serta penghasilan orang tua.

4. Prestasi Belajar (X₄)

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam proses belajar untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang dapat digambarkan dalam lambang maupun angka.

5. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X₅)

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri merupakan keinginan atau ketertarikan yang berasal dalam diri untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar sehingga minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan mendefinisikan suatu konsep secara operasional agar variabel yang didefinisikan menjadi elemen yang dapat diukur atau diamati.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Potensi Diri (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar memahami dan kekurangan diri 2. Tidak menyalahkan orang lain/keadaan 3. Memiliki sikap tulus 4. Memiliki rasa tanggungjawab 5. Yakin dengan kemampuan dan berjiwa optimis 	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
Disiplin Belajar (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk dan pulang tepat waktu 2. Patuh dalam mengerjakan tugas sekolah 3. Patuh terhadap tata tertib atau peraturan disekolah 4. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar 5. Pembuat jadwal belajar dirumah 	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
Sosial Ekonomi (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Penghasilan 3. Pekerjaan 4. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki 5. Jabatan Sosial 	Interval dengan pendekatan <i>semantik diferensial</i>
Prestasi Siswa (X_4)	Nilai Rapor semester 3 dan 4 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019	Interval
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri (X_5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kemauan dan kerja keras 2. Adanya impian dan harapan 3. Perasaan senang 4. Adanya ketertarikan 5. Adanya perhatian 	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik-tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Juga dapat diartikan pengamat atau observasi merupakan suatu tehnik atau cara

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono dkk. 2013: 34).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan (Sudaryono dkk, 2013: 35).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono dkk, 2013:41).

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sudaryono dkk, 2013: 30).

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian dikatakan baik apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, salah satunya adalah tingkat kevalidan dan keelibilitas instrumen yang digunakan.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Rusman (2016: 64) menyatakan uji validitas ini digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur tingkat kevalidan digunakan metode korelasi product moment dengan cara mengkorelasi antara masing-masing butir item pertanyaan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah sampel yang diteliti

X : Skor item

Y : Skor Total

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2016: 64-65).

Pengujian tingkat validitas Potensi Diri, Disiplin Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri digunakan program SPSS Statistik 24 dengan $n = 20$ dan $r_{tabel} = 0,444$.

a. Potensi Diri

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket potensi diri dari 14 pernyataan terdapat 13 pernyataan yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13) dan 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 14 karena hasil perhitungannya $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,442 < 0,444$. Kemudian dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel potensi diri dalam penelitian ini berjumlah 13. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

b. Disiplin Belajar

Hasil pengujian angket disiplin belajar dari 12 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang valid (1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12) dan 2 pernyataan tidak valid pernyataan no 2 dan 11 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,327 < 0,444$ dan $0,258 < 0,444$. Kemudian dalam penelitian ini pernyataan tersebut di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk

variabel disiplin belajar dalam penelitian ini berjumlah 10. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

c. Sosial Ekonomi Orang Tua

Hasil pengujian angket sosial ekonomi orang tua dari 9 pernyataan seluruhnya valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9). Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini berjumlah 9. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

d. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri

Hasil pengujian angket minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dari 12 pernyataan terdapat 9 pernyataan yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10) dan 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 9, 11, dan 12 hasil perhitungannya $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,442 < 0,444$, $-0,197 < 0,444$, dan $0,007 < 0,444$. Kemudian dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel potensi diri dalam penelitian ini berjumlah 9. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Sofar Sialen dan Widiyono (2013: 107) menyatakan reliabilitas adalah menyangkut ketepatan atau presisi suatu pengukuran atau alat pengukuran. Dengan kata lain, alat ukur itu dapat mengukur secara cermat dan tepat.

Kemudian, Rusman (2016: 69) menyatakan reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Ada beberapa rumus untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu *alpha cronbach* rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau pilihan ganda atau juga instrumen terbuka (essay). rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2 b$ = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma^2 t$ = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

Kriteria hasil perhitungan alpha cronbach apabila r alfa > r tabel dengan rata-rata kesalahan/ taraf signifikansi 0,05 dan n yang diteliti maka instrumen reliabel, dan jika sebaliknya maka tidak reliabel.

Tabel 10. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/ Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman (2016:75)

Uji Reliabilitas Angket Potensi Diri (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	13

Berdasarkan perhitungan SPSS 24, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,901 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas angket Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	10

Berdasarkan perhitungan SPSS 24, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,805 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,717	9

Berdasarkan perhitungan SPSS 24, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,717 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas tinggi.

Uji Reliabilitas Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Negeri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	9

Berdasarkan perhitungan SPSS 24, diperoleh hasil r *Alpha* sebesar 0,819 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Digunakan sebagai analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan persyaratan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Dimana dinyatakan data normal apabila nilai signifikansi (*assymp.Sig*) > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%. Rumus hipotesis yaitu

H_0 = Sampel berdistribusi normal

H_a = Sampel tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan :

$$D = \max |f_{o(xi)} - s_{n(xi)}|; i = 1, 2, 3, \dots$$

Dimana :

$f_{o(xi)}$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis

dalam Kondisi H_0

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogrov-Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengembalian keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *Kolmogorof Smirnov* Z , jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan *software* komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp.significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya. (Sugiyono, 2013: 156).

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=0}^n N_i (Z_1 - Z \dots)^2}{k - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

- N = jumlah banyak observasi
 K = banyak kelompok
 Y_t = rata-rata dari kelompok ke i
 Z_t = rata-rata kelompok dari Z_i
 Z = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data populasi bervarians homogen

H_1 : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu:

1. Terima H_0 apabila nilai *significancy* > 0,05
2. Tolak H_0 apabila nilai *significancy* < 0,05

3.9 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut Hadi dalam Asrofi (2016 : 58) Uji keberartian dan kelinieran dilakukan untuk mengetahui apakah pola

regresi. bentuknya linear atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak. Uji keberartian regresi linear multiple menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Keterangan:

S^2_{reg} = varians regresi

S^2_{sis} = varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2, $\alpha = 0,05$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinieran regresi liniearmultiple menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_{G}}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = varians tuna cocok

S^2_{G} = varians ganat

Dengan kriteria uji apabila $F_h < F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linier. Untuk mencari Fhitung digunakan tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 11. Tabel Anova

Sumber	Dk	JK	KT	F	Ket.
Total	1	N	$\sum Y^2$		
Regesi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian hipotesis
Regesi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$		
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji kelinearan hipotesis
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_{G} = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber Sudjana, 2005 dalam Rusman (2016: 89)

Keterangan:

$$JK (T) = \sum T^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{[(\sum X)(\sum Y)]}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regesi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Jumlah Responden}$$

Kriteria Pengujian:

a. Kriteria Uji keberartian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$ dengan α tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya.

b. Kriteria Uji Kelinearan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-2$ dan dk penyebut $n-k$, maka regresi adalah linier dan sebaliknya.

2. Pengujian Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto dalam Rusman (2015: 62), Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independent satu dengan

variabelindependent yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinieritas) di antara variabel-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto dalam Rusman, 2015: 59)

Metode uji multikolinieritas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan.

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan hipotesis yaitu.

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen.

Dengan $df = N-1$ dengan tingkat alpha yang ditetapkan, kriteria uji apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terjadi multikorelasi antar variabel independen, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terjadi multikorelasi antar variabel independen .

3. Uji Otokorelasi

Menurut Gujarati Pengujian ini autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Rusman, 2015: 62).

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Durbin- Waston, sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_t^2}$
- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Waston Upper, du dan nilai Durbin-Waston, d1
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0: \rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_1 : \rho > 0$ (ada autokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada otokorelasi.

$H_0: \rho = 0$

$H_1 : \rho = 0$

Rumus hipotesis yaitu :

H_0 : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Menurut Rietvelt dan Sunariato, Apabila nilai statistik Durbin-Waston berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki otokorelasi (Rusman, 2015: 62).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunaryanto dalam Rusman (2015: 63), Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Sedangkan, Suliyanto dalam Rusman(2015: 63) berpendapat bahwa heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama.

Pengujian rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test).

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi spearman.

D_i = perbedaan dalam rank yang memberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria Pengujian

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (Path Analysis) merupakan pengembangan analisis multi regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/reciprocal). Model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (Sugiyono 2017: 297).

1. Persyaratan Analisis Jalur

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat.

Penafsiran seperti itu harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternatif. Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
- b. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
- d. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

2. Langkah-Langkah Menguji Analisis Jalur

Langkah kerja analisis jalur ini pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan persamaan struktural.

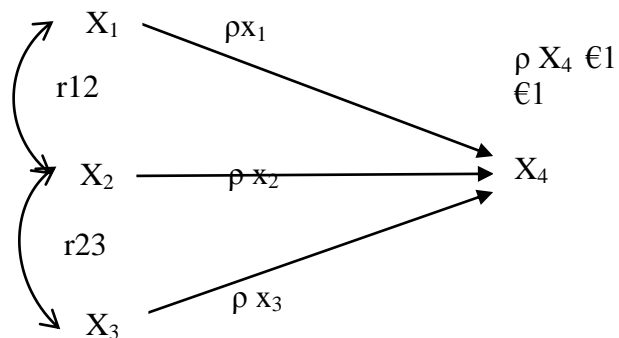
$$X_4 = \rho_{x_4x_1} + \rho_{x_4x_2} + \rho_{x_4x_3} + \epsilon_1$$

$$X_5 = \rho_{x_5x_1} + \rho_{x_5x_2} + \rho_{x_5x_3} + \rho_{x_5x_4} + \epsilon_2$$

- b. Membuat diagram jalurnya.

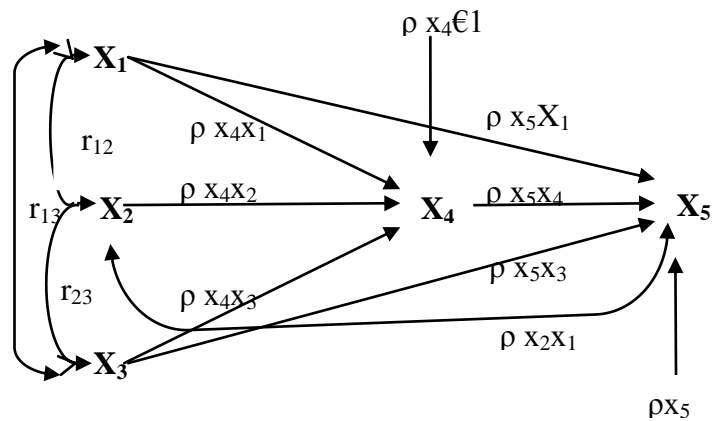
Gambar diagram jalur lengkap dengan model structural dan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan

Substruktur 1



$$X_4 = \rho_{x_4x_1} + \rho_{x_4x_2} + \rho_{x_4x_3} + \epsilon_1$$

Substruktur 2



Gambar 2 . Diagram Jalur (Part Analisis)

Berdasarkan gambar 2 diagram jalur setiap ρ merupakan lambang dari koefisien jalur untuk setiap variabel exogen. Koefisien jalur menunjukkan pengaruh langsung antara variabel exogen dengan variabel endogen. Pada gambar 2 terdapat tiga variabel exogen, yaitu potensi diri (X_1), disiplin belajar (X_2), dan sosial ekonomi orang tua (X_3). Pada model saling berkolerasi dan memiliki dampak langsung maupun tidak langsung (melalui ϵ_1) pada ϵ_2 . Pada kebanyakan model sesungguhnya, variabel endogen juga dipengaruhi oleh faktor dilur model (termasuk kesalahan pengukuran). Pengaruh variabel eksternal tersebut dilambangkan dengan ϵ .

Keterangan:

X_1 = Potensi Diri

X_2 = Disiplin Belajar

X_3 = Sosial Ekonomi Orang Tua

X_4 = Prestasi Belajar

X_5 = Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

$\rho_{X_4X_1}$ = Koefisien jalur X_1 terhadap X_4

$\rho_{X_4X_2}$ = Koefisien jalur X_2 terhadap X_4

$\rho_{X_4X_3}$ = Koefisien jalur X_3 terhadap X_4

r_{12} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

r_{23} = Koefisien korelasi X_2 dengan X_3

r_{13} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_3

$\rho_{X_5X_1}$ = Koefisien jalur X_1 terhadap X_5

$\rho_{X_5X_2}$ = Koefisien jalur X_2 terhadap X_5

$\rho_{X_5X_3}$ = Koefisien jalur X_3 terhadap X_5

$\rho_{X_5X_4}$ = Koefisien jalur X_4 terhadap X_5

$\rho_{X_4\epsilon_1}$ = Koefisien jalur variable lain terhadap X_4 diluar variable $X_1, X_2,$

dan X_3

$\rho_{X_5\epsilon_2}$ = Koefisien jalur variable lain terhadap X_5 diluar variable $X_1, X_2,$

X_3, X_4

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri melalui prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2018/2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
3. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.
4. Ada hubungan antara potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua.
5. Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
6. Ada pengaruh negatif disiplin belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
7. Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.
8. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke

perguruan tinggi negeri.

9. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, dan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.
10. Ada pengaruh potensi diri, disiplin belajar, sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Potensi Diri, Disiplin Belajar, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019”. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya belajar memahami potensi yang ada pada dirinya serta dapat mengeksplor dengan baik sehingga siswa dapat berkembang menjadi individu lebih baik dan berguna dikehidupannya.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya menimbulkan kedisiplinan belajar yang tinggi dalam dirinya. Sehingga akan menjadi siswa bertanggung jawab dan memahami jika belajar itu penting untuk masa depannya
3. Siswa sebaiknya terus belajar dengan rajin dengan segala kondisi yang ada dan memanfaatkan fasilitas yang ada guna meningkatkan kemampuan belajarnya.
4. Siswa harus memahami bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah

berpengaruh pada prestasi belajar yang akan ia raih. Oleh karena itu, siswa harus memiliki dorongan dari dirinya untuk termotivasi dalam belajar agar prestasi yang diraih menjadi baik

5. Siswa harus senantiasa menambah ilmu dan wawasan serta terus menggali potensi dirinya secara optimal salah satunya dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar impian yang di cita-citakan dapat diraih dan siswa dapat menjadi individu yang berkualitas agar dapat bersaing di era global.
6. Siswa harus terus berusaha dan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah karena prestasi belajar yang diraihnya akan sangat berguna untuk membantu dalam berbagai hal kehidupannya di masa yang akan datang.
7. Guru hendaknya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar minat untuk terus belajar dan menambah pengetahuan dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat meningkat tanpa melihat sosial ekonomi orang tua.
8. Pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan pengetahuan bahwa melanjutkan ke perguruan tinggi itu perlu dan menginformasikan beasiswa- beasiswa yang dapat diperoleh siswa berprestasi maupun kurang mampu di perguruan tinggi.
9. Siswa harus memiliki potensi diri, kedisiplinan belajar, dan percaya diri agar dapat mendorong dan memberi pengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

10. Siswa hendaknya memahami potensi diri, disiplin belajar dan sosial ekonomi orang tua yang baik sehingga ia memiliki minat untuk terus maju, belajar dan bersaing menjadi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joko Sumarmo. (2011). “Minimalisai Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan”. *Jurnal SMPN Bobot Sari Purbalingga*. Hlm. 1-8.
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Mahmud, Dimiyati. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhaqim, Heryadi, dkk. 2015. Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Menghadapi Asean Community 2015. *Social Work Jurnal*. Vol 6 No 2 hal. 154-272.
- Prijodarminto, S. (2014). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta, PT Abadi.
- Raf, Nuvida . 2012. *Buku Ajar Sosiologi Pedesaan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rohmalina Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laks Bang Mediatama.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samadani, U. Adil. 2013. *The Power of Belief*. Bandung: Graha Ilmu.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Suradi. 2014. *Bimbingan Kesulitan Belajar*. Surabaya: Univercity Pres IKIP Surabaya.

- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiharso dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyarto. 2010. *Memberdayakan Potensi Kaum Muda*. Klaten: Cempaka Putih.
- Sugiyono. 2017. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani,Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.
- Tu'u, Tulus. 2013. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yumnah, Siti. 2016. Kecerdasan Anak dalam Pengenalan Potensi Diri. Jurnal studi islam volume 11 No. 2. Desember 2016.